

ABSTRAK

Ikra, 2026. Nilai Tradisi *Pisu'o* Sebagai Simbol Budaya Masyarakat Desa Batuatas Liwu, Kecamatan Batuatas, Kabupaten Buton Selatan, Sulawesi Tenggara. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, FKIP Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (1) Dr. Yudi Hartono, M.Pd., (2) Anjar Mukti Wibowo, S.Sn., M.Pd.

Tradisi *Pisu'o* merupakan salah satu warisan budaya masyarakat Buton yang masih dilestarikan sebagai ritual peralihan status anak perempuan dari masa kanak-kanak (*kabua-bua*) menuju perempuan dewasa (*kalambe*). Tradisi ini tidak hanya berfungsi sebagai upacara adat, tetapi juga mengandung berbagai nilai serta makna simbolik yang menjadi pedoman kehidupan masyarakat. Namun, seiring perkembangan zaman, pemahaman masyarakat, khususnya generasi muda, terhadap nilai-nilai dan makna simbolik yang terkandung dalam tradisi *Pisu'o* mulai berkurang sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan pelaksanaan tradisi *Pisu'o* di Desa Batuatas Liwu, Kecamatan Batuatas, Kabupaten Buton Selatan; (2) menggali dan menganalisis nilai-nilai yang terkandung dalam setiap tahapan tradisi *Pisu'o*; dan (3) menjelaskan makna simbolik tradisi *Pisu'o* dalam konteks budaya masyarakat Desa Batuatas Liwu, Kecamatan Batuatas, Kabupaten Buton Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan model Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan tradisi *Pisu'o* masih dilestarikan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan penutupan sesuai ketentuan adat yang berlaku; (2) tradisi *Pisu'o* mengandung nilai moral, sosial, religius, pendidikan budaya, pembentukan karakter perempuan, dan penghormatan terhadap adat; serta (3) setiap simbol dan perlengkapan adat, seperti ruang *suo*, *ndamu*, *pebaho*, *pokunde*, dan *pomantomu*, memiliki makna filosofis yang mencerminkan petunjuk arah jodoh, kesucian, kedewasaan, tanggung jawab, kebersamaan, dan harapan akan kehidupan yang lebih baik. Tradisi *Pisu'o* tidak hanya berperan sebagai upacara adat, tetapi juga sebagai media pewarisan nilai budaya yang memperkuat identitas budaya masyarakat Desa Batuatas Liwu.

Kata kunci: Tradisi *Pisu'o*, Nilai Simbol Budaya

ABSTRACT

Ikra. 2026. The Values of the Pisu'o Tradition as a Cultural Symbol in Batuatas Liwu Village, Batuatas District, South Buton Regency, Southeast Sulawesi. Undergraduate Thesis. History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, PGRI Madiun University. Supervisors: (I) Dr. Yudi Hartono, M.Pd.; (II) Anjar Mukti Wibowo, S.Sn., M.Pd.

The *Pisu'o* tradition is one of the cultural heritages of the Buton community that continues to be preserved as a rite of passage marking the transition of girls from childhood (*kabua-bua*) to adulthood (*kalambe*). This tradition serves not only as a customary ceremony but also embodies various values and symbolic meanings that guide the lives of the community. However, as society continues to develop, public understanding, particularly among the younger generation, of the values and symbolic meanings embedded in the *Pisu'o* tradition has gradually declined, making further study necessary. This study aims to: (1) describe the implementation of the *Pisu'o* tradition in Batuatas Liwu Village, Batuatas District, South Buton Regency; (2) explore and analyze the values contained in each stage of the *Pisu'o* tradition; and (3) explain the symbolic meanings of the *Pisu'o* tradition within the cultural context of the community of Batuatas Liwu Village, Batuatas District, South Buton Regency. This study employed a qualitative approach using an ethnographic method. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation. Data were analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model, which consists of data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The findings reveal that: (1) the *Pisu'o* tradition continues to be preserved through three main stages, namely preparation, implementation, and closing, in accordance with customary regulations; (2) the tradition embodies moral, social, religious, cultural educational, women's character-building, and respect for customary values; and (3) each symbol and ceremonial object, including the *suo* room, *ndamu*, *pebaho*, *pokunde*, and *pomantomu*, carries philosophical meanings representing guidance toward a future life partner, purity, maturity, responsibility, togetherness, and hope for a better future. Therefore, the *Pisu'o* tradition functions not only as a customary ceremony but also as a medium for transmitting cultural values and strengthening the cultural identity of the people of Batuatas Liwu Village.

Keywords: *Pisu'o Tradition, Values, Symbol cultural*